

Sosok Watik Pratiknya Di Mata Haedar Nashir

Sabtu, 06-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Suara Muhammadiyah pada Sabtu (6/10) menggelar peluncuran sekaligus diskusi Buku *Bintang dari Argasoka: Biografi Ahmad Watik Pratiknya* (2018) yang ditulis oleh Agung Prihantoro dan Ihab Habudin.

Hadir dalam acara yang digelar di Kantor PP Muhammadiyah Cik Ditiro Yogyakarta, Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir, Ketua PP Muhammadiyah Yunahar Ilyas, penulis buku, istri dan keluarga besar almarhum, para karib kerabat, serta para sesepuh PP Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

Dalam pengantarnya, Haedar mengatakan sosok almarhum Watik merupakan sahabat yang mudah bergaul dan akrab dengan anak-anak muda.

"Secara personal beliau hangat, apresiatif terhadap anak-anak muda, dan cair, serta perumus konsep yang baik," kata Haedar Nashir. Dari sini, para generasi muda diharap bisa meneladani almarhum Watik. "Anak-anak muda generasi baru, masih ada waktu untuk belajar. Pak Watik seperti itu," ungkapnya.

Haedar juga mengutarakan, karena ketekunan dan keseriusannya untuk terus mendalami tentang Muhammadiyah, maka Pak Watik juga kerap diamanahi untuk membuat rumusan konsep yang menjadi pandangan resmi Muhammadiyah.

"Tahun 2002, saya bersama Pak Watik ditugaskan merumuskan naskah akademik tentang khittah Muhammadiyah, pak Watik intens di situ," ujarnya.

Haedar juga mengatakan, bahwa Pak Watik memiliki jangkauan pergaulan yang luas dan terus belajar.

"Berkenalan dengan tokoh ini memberi inspirasi untuk mencintai ilmu," pungkas Haedar.